

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Al Muchtar, Suwarma. (2015). *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri.
- Bakry, U. S. (2016). *Metode Penelitian Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Brook, A. (2015). *Clothing Poverty: The Hidden World of Fast Fashion and Second-hand Clothes*. London: Zed Books Ltd.
- Budiman, Arief. (1996). *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta: PT Gramedia Puspah Utama.
- Burchill, S & Linklater, A. (2016). *Teori-Teori Hubungan Internasional*. terj. M. Sobirin. Bandung: Nusa Media
- Dougherty, James. E & Pfaltzgraff, Robert. L. (1990). "Contending theories of international Relations: Comprehensive Survey". Dalam M. Rosyidin (eds). *Teori Hubungan Internasional: Dari Perspektif Klasik Sampai Non-Barat*. Depok: Rajawali Pers
- Ferraro, Vincent. (2008). "Dependency Theory: An Introduction". Dalam Giorgio Secondi (eds). *The Development Economics Reader*. London: Routledge. Pp.58-64
- Jackson, R & Sorensen, G. (1999). "Introduction to International Relations". Dalam Vinsensio Dugis (eds). *Teori Hubungan Internasional Perspektif-Perspektif Klasik*. Surabaya: Cakra Studi Global Strategis
- Jackson, R & Sorensen, G. (2014). *Introduction to International Relations*. Diterjemahkan oleh Suryadipura & Suyatiman dengan judul *Pengantar Studi Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Madeley, John. (2008). *Big Business Poor Peoples*. Diterjemahkan oleh Alexander Jebadu dengan judul *Bisnis Besar, Masyarakat Miskin: Bagaimana Perusahaan-Perusahaan Transnasional Merusakkan Kehidupan Orang Miskin*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Masoed, Mohtar. (1997). *Politik Birokrasi dan Pembangunan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Muhadjir, Noeng. (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rakesarasin.
- Nawawi, H & Martini, M. (2005). *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Rosyidin, M. (2016). *Metodologi Penelitian Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Calpulis.
- Rosyidin, M. (2018). *20 Buku Hubungan Internasional Paling Berpengaruh*. Yogyakarta: Deepublish
- Rosyidin, M. (2020). *Teori Hubungan Internasional: Dari Perspektif Klasik Sampai Non-Barat*. Depok: Rajawali Pers.
- Septianingrum, Anisa. (2019). *Dasar-Dasar Memahami Revolusi Industri*. Yogyakarta: Sociality.
- Sholeh, Maimun. *Akar Kemiskinan dan Ketergantungan di Negara-negara berkembang Dalam Prespektif Strukturalis dependensia*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryaji, Egi. F. (2017). *Pengaruh Pengembangan Senjata Nuklir India dan Pakistan Terhadap Penurunan Konflik Antara Kedua Negara Tahun 2004-2015*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Suseno, M. (2020). "Pemikiran Karl Marx Dari Sosialisme Utopis ke Perselisihan Revisionisme". Dalam M. Rosyidin. (ed). *Teori Hubungan Internasional: Dari Perspektif Klasik Sampai Non-Barat*. Depok: Rajawali Pers.
- Viotti & Kauppi. (1990). "International Relations Theory: Realism, Pluralism, Globalism". Dalam M. Rosyidin (ed.). *Teori Hubungan Internasional: Dari Perspektif Klasik Sampai Non-Barat*. Depok: Rajawali Pers.
- Viotti dan Kauppi. (2012). *International Relations Theory Fifth Edition*. New York: Pearson Education

Jurnal, Skripsi dan Tesis

- Afsar, R. (2000). "Female labor migration and urban adaptation". Dalam Shakeel Mahmood (eds.). *Female Garment Workers' in Bangladesh: Violence Gender and HIV/AIDS*. *Journal of Social and Political Sciences*, Vol.3, No.2, 550-563
- Ahmed, Raihan & Islam. (2013). Labor Unrest in the Ready-Made Garment Industry of Bangladesh. *International Journal of Business and Management* Vol. 8, No. 15.
- Apriliani, Tri. (2016). Hubungan Kerja Dalam Industri Fast Fashion: Analisis Isi

- Terhadap Fenomena Eksploitasi (Studi Kasus Film The True Cost dan Nike Sweatshops). *Informasi Kajian Ilmu Komunikasi* 46(1).
- Arrigo, Elisa. (2020). Global Sourcing in Fast Fashion Retailers: Sourcing Locations and Sustainability Considerations. *Sustainability*; 12(2): 508. <https://doi.org/10.3390/su12020508>
- Berik & Rodgers. (2010). Options for Enforcing Labor Standards: Lessons from Bangladesh and Cambodia. *Journal of International Development*. Vol.22(1), p.56-85
- Bhardwaj, V. & Fairhurst, A. (2010). Fast fashion: response to change in the fashion industry. *The International Review of Retail, Distribution and Consumer Research* Vol. 20, No. 1. hal 165-173
- Emran et al. (2019). Made In Poverty: The true price of fashion. *Oxfam Australia*. hal. 9-19
- Fitriyani et.al. (2013). Hubungan antara konformitas dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa di Genuk Indah Semarang. *Jurnal Psikologi Undip*, 12(1), 55-68.
- Imron, M. & Sari, Niki. P. (2020). Society Centred: Marxist Approach, Dari Eksploitasi Hingga Alienasi Pekerja. *Jurnal Dialektika*, 5(1).
- Islam et.al. (2020). “A study on impacts, construction challenges and overcomes of Padma multipurpose bridge, Bangladesh”. *5th Intenational Conference on Civil Engineering for Sustainable Development (ICCESD)*
- Jonathan, W. (2014). “Why Read Marx Today?”. Dalam M.S. Zahidi (eds.). Pemikir-Pemikir Marxis Dalam Hubungan Internasional. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional Universitas Katolik Parahyangan*, 10(1), hal: 25-26
- Kasnawi, M. T., & Ramli, A. T. (2015). Pembangunan Masyarakat Desa dan Kota. *Konsep dan Teori Pembangunan*, 1-52. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Khan, S. (2008). “Challenges facing the Garments Industry”. Dalam Nazrul Islam & Shaheen Ahmed (eds.) Socioeconomic factors and the labor unrest in ready-made garment industry of Bangladesh. *Journal of Education Research and Behavioral Sciences* Vol. 3(2), pp. 065-074
- Kim et. al. (2011). “Fashion Trends: Analysis and Forecasting” Dalam Anna Huoviala (eds). *Gatekeepers – How designers add value in the fast fashion process*. Espoo: Aalto University Learning Centre
- Madao, Fellix. (2018). *Ekspansi Pasar Inditex Group Spanyol di Indonesia*. Skripsi: Universitas Hasanuddin.
- Ma’sumah, Innesia. (2020). *Analisis Dampak Masifnya Industri H&M di Negara*

- Kurang Berkembang: Studi Kasus Bangladesh Tahun 2005-2011*. Skripsi: Universitas Pertamina.
- Ma'sumah, I. & Kusumawardhana, I. (2020). Lesser States and Multinational Companies: Studi Kasus Terhadap Implikasi Keberadaan Perusahaan H&M di Industri Fast Fashion Bangladesh. *Jurnal Sosio Dialektika*, 5(1)
- Mahmood, S. (2020). Female Garment Workers' in Bangladesh: Violence Gender and HIV/AIDS. *Journal of Social and Political Sciences*, Vol.3, No.2, 550-563
- Muazimah, Ajriah. (2020). Pengaruh Fast Fashion Terhadap Budaya Konsumerisme dan Kerusakan Lingkungan di Indonesia. *JOM FISIP Vol. 7: Edisi II Juli – Desember 2020*
- Nurgiansah, T. Heru. (2018). *Pengembangan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas Siswa Melalui Model Pembelajaran Jurisprudensial Dalam Pendidikan Kewarganegaraan: Studi Kasus di SMK Bina Essa Kabupaten Bandung Barat Kelas X Administrasi Perkantoran*. Thesis: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Putri, Citra. G. (2016). *Ketidakadilan Gender Dan Citra Perempuan Dalam Novel Memoar Seorang Dokter Perempuan dan Perempuan di Titik Nol Karya Nawal El Saadawi*. Tesis: Universitas Sumatera Utara.
- Quelch, John A. & Rodriguez, Margaret L. (2015). *Rana Plaza: Workplace Safety in Bangladesh (A)*. Harvard Business School.
- Rahmanto, Bambang. (2012). Dampak Liberalisasi Perdagangan Global dan Perubahan Kondisi Ekonomi-Politik Domestik Terhadap Dinamika Perdagangan Luar Negeri Kelompok Komoditas Berbasis Pertanian di Indonesia. *SOCA: Jurnal Social Ekonomi Pertanian*, [S.1.].
- Rizky, L. & Chotimah, H. (2020). Kebijakan Industrialisasi Bangladesh dalam Menarik Investasi Asing Sebagai Dampak Kebijakan Neoliberalisme. *Jurnal Transborders*, Vol. 3, No. 2
- Surbakti, Putri. (2020). *Pengaruh Citra Merek (Brand Image) Terhadap Keputusan Pembelian Produk Zara Oleh Konsumen di Sun Plaza Kota Medan*. Skripsi: Universitas Sumatera Utara.
- Sitanggang, Saut P. (2017). Peran United Nations Development Programme (UNDP) Dalam Penanggulangan Kemiskinan di Bangladesh Tahun 2007-2017. *eJournal Ilmu Hubungan Internasional*, 5(3): 817-832
- Uddin et.al. (2014). Ready-Made Garment Sector And International Trade Development: Evidence From Bangladesh. *Indonesian Management & Accounting Research Vol. 13 No.2 pp.42-61*
- Zwolinski, M. (2007). S Sweatshops, Choice, and Exploitation. *Business Ethnic Quarterly*, Vol 17, No.4

Dokumen Resmi Pemerintah

Bangladesh Government. 2006. *Bangladesh Labour Act 2006*. s.l.

BGMEA. *About Garment Industry of Bangladesh*. Dalam <https://www.bgmea.com.bd/page/AboutGarmentsIndustry> [diakses 5 Februari 2022]

BGMEA. *Export Performance*. Dalam https://www.bgmea.com.bd/index.php/page/Export_Performance [diakses 20 Januari 2022]

Publikasi Pemberitaan Online

Anaya, Adonia. (2021). *Kenali Istilah Fast Fashion dan Dampaknya bagi Kehidupan*. Dalam <https://www.fimela.com/fashion-style/read/4465856/kenali-istilah-fast-fashion-dan-dampaknya-bagi-kehidupan> [diakses 11 Juli 2021]

Apu, Abrar. A. (2013). *Subcontracting in textile and clothing sector in Bangladesh*. Dalam <https://www.textiletoday.com.bd/subcontracting-in-textile-and-clothing-sector-in-bangladesh/> [diakses 9 Januari 2022]

Baskoro, Faisal. (2013). *Kunci Sukses Zara: Fast Fashion*. Dalam <https://www.beritasatu.com/gaya-hidup/100175/kunci-sukses-zara-fast-fashion> [diakses 18 Juli 2021]

Cheung, Billy. (2020). *What Countries Are Most Multinational Corporations Based In?*. Dalam <https://www.investopedia.com/ask/answers/021715/why-are-most-multinational-corporations-either-us-europe-or-japan.asp> [diakses 14 Januari 2022]

Davis & Lu. (2020). *Minimum Wage Level for Garment Workers in the World* (Updated in December 2020). Dalam <https://shenglufashion.com/2020/12/04/minimum-wage-level-for-garment-workers-in-the-world-updated-in-december-2020/> [diakses 10 November 2021]

Drennan, K. (2015). *How the Fashion Industry is Picking Up the Threads After Rana Plaza*. <https://www.alternativesjournal.ca/policy-and-politics/how-fashion-industry-picking-threads-after-rana-plaza> [Diakses 7 Oktober 2020]

Fitinline. (2019). *Kenali Perbedaan Fast Fashion dan Slow Fashion Dalam Industri Mode*. Dalam <https://fitinline.com/article/read/kenali-perbedaan-fast-fashion-dan-slow-fashion-dalam-ndustri-mode/> [Diakses 17 November 2019]

Globenewswire.com. (2020). *Global Fast Fashion Market Report (2020 to 2030)* –

- COVID-19 Growth and Change.* Dalam <https://www.globenewswire.com/news-release/2020/06/09/2045523/0/en/Global-Fast-Fashion-Market-Report-2020-to-2030-COVID-19-Growth-and-Change.html> [diakses 17 Juli 2021]
- Hansen, Suzy. (2012). *How Zara Grew Into the World's Largest Fashion Retailer.* Dalam <https://www.nytimes.com/2012/11/11/magazine/how-zara-grew-into-the-worlds-largest-fashion-retailer.html> [diakses 18 Juli 2021]
- Harbott, Arif. (2011). *Analysing Zara's business model.* Dalam <https://www.harbott.com/analysing-zaras-business-model/> [diakses 19 Juli 2021]
- Hasan, Akhmad. M. (2016). *Rahasia di Balik Kekinian Zara.* Dalam <https://tirto.id/rahasia-di-balik-kekinian-zara-bVYh> [diakses 9 Agustus 2021]
- Hossain, Akbar. (2020). *Virus corona: Dua juta pekerjaan di sektor tekstil Bangladesh terancam hilang setelah Zara dan H&M batalkan pesanan karenan Covid-19.* Dalam <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-52414732> [diakses 30 Mei 2022]
- Hsia, Seven. (2020). *RFID Helps Zara Realize "Lightweight Inventory" to Survive the Epidemic.* Dalam <https://nexqo.com/2020/06/rfid-helps-zara-realize-lightweight-inventory-to-survive-the-epidemic/> [diakses 1 Juli 2021]
- ILO. *The Rana Plaza Accident and its aftermath.* Dalam https://www.ilo.org/global/topics/geip/WCMS_614394/lang--en/index.htm [diakses 4 Agustus 2021]
- Inditex. *Inditex Annual Report 2021.* Dalam <https://www.inditex.com/documents/10279/682269/Inditex+Annual+Report+2021.pdf/4720f528-68f4-1726-2f36-06516d3b7697> [diakses 21 Juni 2021]
- Inditex. *Inditex Around The World.* Dalam <https://www.inditex.com/en/about-us/inditex-around-the-world#continent/000> [diakses 21 Juni 2021]
- Inditex. *Our Tax Contribution.* Dalam <https://www.inditex.com/our-commitment-to-people/our-tax-contribution> [diakses 13 Januari 2022]
- Journalism. (2019). *Fast Fashion vs Slow Fashion.* Dalam <https://www.journalism.co.uk/press-releases/fast-fashion-vs-slow-fashion/s66/a736517/> [diakses 9 Juli 2021]
- Kumar, Nirmalya. (2018). *Zara: Fast Fashion and RFID.* Dalam <https://nirmalyakumar.com/2018/06/02/zara-fast-fashion-and-rfid/> [diakses 30 Juni 2021]

- Lee, Hau. (2019). *How extreme agility put Zara ahead in fast fashion*. Dalam <https://www.ft.com/content/3f581046-cd7c-11e9-b018-ca4456540ea6> [Diakses 11 Maret 2021]
- Liswijayati, F. (2013). *Fenomena Fast Fashion Clothing*. Dalam <https://www.femina.co.id/article/fenomena-fast-fashion-clothing> [Diakses 14 Juli 2021]
- Major, J. S. & Steele, Valerie. (2020). "Fashion Industry". *Encyclopedia Britannica*. Dalam <https://www.britannica.com/art/fashion-industry/Fashion-retailing-marketing-and-merchandising> [diakses 14 Juli 2021]
- Medium.com. (2019). Kabar "Jelek" dari Tren Fast Fashion. Dalam <https://medium.com/@onwomen.id/kabar-jelek-dari-tren-fast-fashion-bf339c5ab9c0> [diakses 9 Agustus 2021]
- Muthahhari, Terry. (2017). Kritikan di Balik Harga Murah Fast Fashion. Dalam <https://tirto.id/kritikan-di-balik-harga-murah-fast-fashion-cy9J> [diakses 6 Juli 2021]
- Nathan, Adam. (2017). *Zara & Big Data: A 5-Minute Case Study*. Dalam <https://medium.com/@adamnathan/zara-big-data-a-5-minute-case-study-72dd9cebc6> [diakses 1 Juli 2021]
- Nathaniel, Felix. (2020). Sejarah Pahit Getir Bangladesh Merdeka dari Pakistan. Dalam <https://tirto.id/sejarah-pahit-getir-bangladesh-merdeka-dari-pakistan-eHzK> [diakses 24 November 2021]
- Reddan, Fiona. (2016). *Zara owner saved almost €600m in tax in markets including Ireland*. Dalam <https://www.irishtimes.com/business/agribusiness-and-food/zara-owner-saved-almost-600m-in-tax-in-markets-including-ireland-1.2897786> [diakses 19 Januari 2022]
- Remy et.al. (2016). *Style that's sustainable: A new fast-fashion formula*. Dalam <https://www.mckinsey.com/business-functions/sustainability/our-insights/style-thats-sustainable-a-new-fast-fashion-formula> [diakses 11 Juli 2021]
- Republika. (2020). *Kisah Orang Terkaya: Armancio Ortega, Zero to ZARA*. Dalam republika.co.id/berita/qdgupj9317000/kisah-orang-terkaya-armancio-ortega-from-zero-to-zara [diakses 9 Agustus 2021]
- Roll. (2020). *The Secret of Zara's Success: A Culture of Customer Co-creation*. Dalam <https://martinroll.com/resources/articles/strategy/the-secret-of-zaras-success-a-culture-of-customer-co-creation/> [diakses 28 Juni 2021]
- Saini, Angela & Ryle, Sarah. (2005). *New kids on the high street cut a dash with*

fast *fashions.* Dalam
<https://www.theguardian.com/business/2005/jun/05/highstreetretailers.observedbusiness> [diakses 18 Juli 2021]

Statista. (2022). *Inditex Group's sales worldwide from 2004 to 2020*. Dalam
<https://www.statista.com/statistics/268817/sales-of-the-inditex-group-worldwide/> [diakses 21 Januari 2022]

The Greens/EFA. (2016). *Tax Shopping: Exploring Zara's Tax Business*. Dalam
<https://www.greens-efa.eu/en/article/tax-shopping> [diakses 19 Januari 2022]

The Guardian. (2019). *Why are wages so low for garment workers in Bangladesh?*.
Dalam
<https://www.theguardian.com/business/2019/jan/21/low-wages-garment-workers-bangladesh-analysis> [diakses 3 Agustus 2021]

Zahra, Amanda. *Fesyen Cepat (Fast Fashion)*. Dalam
<https://zerowaste.id/zero-waste-fashion/fesyen-cepat-fast-fashion/> [diakses 14 Juli 2021]

Proceeding Konferensi atau Seminar

Komarudin, U. & Raman, A. (2018). "Hidden Face of Globalization". *Prosiding Seminar Nasional Pakar hal: 251-255*.

Leman. Et.al. (2020). Dampak Fast Fashion Terhadap Lingkungan. *Seminar Nasional Envisi 2020: Industri Kreatif*